

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui tahap pengumpulan, pengelompokan, pengolahan, analisis dan interpretasi hasil analisis data mengenai Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut;

Pada perusahaan makanan dan minuman menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan makanan dan minuman memiliki dana kas dan setara kas yang meningkat setiap tahunnya yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun pada perusahaan makanan dan minuman likuiditas memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan likuiditas yang terus meningkat dianggap tidak menarik oleh para pasar karena akan memperlihatkan adanya aset atau kas menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga persepsi pasar perusahaan tidak efektif dalam memanfaatkan modal kerja yang dimilikinya.

*Leverage* pada perusahaan makanan dan minuman memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa utang yang tinggi pada perusahaan

makanan dan minuman mampu menjadi pengungkit bagi laba pada perusahaan makanan dan minuman, sehingga utang yang tersedia digunakan untuk meningkatkan modal dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Namun pada perusahaan makanan dan minuman *leverage* tidak memiliki yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan utang yang tinggi pada perusahaan makanan dan minuman juga diikuti dengan peningkatan biaya-biaya perusahaan sehingga mengindikasikan bahwa utang yang ada tidak dikelola secara efisien dan hal ini dianggap tidak menarik oleh pasar karena utang yang tersedia tidak sebagai *leverage* melainkan sebagai beban.

Pada perusahaan makanan dan minuman profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan dan hal ini direspon positif oleh pasar. Disaat profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan akan diikuti juga dengan kenaikan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tumbuh dengan baik menyebabkan profitabilitas mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dikarenakan perusahaan mampu mengelola dana yang tersedia guna membiayai investasi dan operasionalnya sehingga hal ini berdampak terhadap keuntungan yang didapatkan perusahaan yang mengalami peningkatan. Profitabilitas yang meningkat ini memberikan reaksi yang positif dari pasar atas

likuiditas yang tinggi, sehingga profitabilitas mampu memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Namun Profitabilitas tidak mampu memediasi *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan tidak adanya hubungan langsung antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Kemudian tingginya biaya-biaya pada perusahaan makanan dan minuman mengindikasikan bahwa utang yang tersedia tidak dikelola secara efisien. Dan nilai profitabilitas yang rendah mengindikasikan bahwa sektor makanan dan minuman memiliki kinerja yang buruk dalam memperoleh profit. Hal itu memicu bahwa utang yang ada pada perusahaan tidak membantu perusahaan dalam kegiatan operasional untuk meningkatkan laba. Hal inilah yang menyebabkan profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun *leverage* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis bermaksud memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya, Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan

Manajemen perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar dapat meningkatkan laba yang tinggi setiap periodenya

sehingga mampu menarik minat pasar pada saham perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen juga harus mampu mengelola secara optimal setiap alokasi dana yang akan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang dimiliki perusahaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba dan juga persepsi pasar terhadap perusahaan. Dan perusahaan juga harus mengevaluasi pengelolaan utang pada perusahaan. Karena utang yang digunakan sebagai pengungkit untuk meningkatkan profitabilitas akan memperbaiki persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Perusahaan harus mampu menjaga fungsi utang tetap sebagai *leverage* dan tidak menjadikan utang sebagai beban perusahaan. Mengendalikan pengeluaran yang ada pada perusahaan akan mampu mengefisienkan beban-beban yang dikeluarkan perusahaan sehingga ini akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan akan berefek kepada meningkatnya nilai perusahaan.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan adalah peneliti diharapkan lebih banyak mengkaji sumber mengenai variabel-variabel tersebut dan menggunakan indikator yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas dari hasil penelitian yang sudah ada. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian pada objek penelitian yang berbeda agar dapat mengukur pengaruh

likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan pada sector yang berbeda karena masing-masing sector memiliki karakter yang berbeda-beda.

